

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan industri rumah tangga mulai berkembang pada masyarakat karena dianggap dapat dijadikan sebagai alternatif pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Industri rumah tangga pada umumnya berawal dari usaha keluarga secara turun menurun dan pada akhirnya meluas, dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk di sekitarnya. Secara tidak langsung sebenarnya industri kecil dan kerajinan rumah tangga mempunyai potensi yang cukup besar dalam mendinamiskan perekonomian masyarakat dan membantu mengatasi ledakan tenaga kerja.

Saripudin dalam bukunya *Mobilitas dan Perubahan Sosial*, menjelaskan bahwa:

Industri kecil (*small scale industries*), ialah industri-industri yang berukuran kecil baik dilihat dari modal, kegiatan, pengorganisasian, produksi, maupun tenaga kerja dan teknologinya. Termasuk kategori ini adalah industri rumah tangga dan kerajinan (Saripudin, 2005: 169).

Pembangunan industri dapat berlangsung dengan baik apabila didukung beberapa faktor yaitu selain adanya teknologi industri juga dipengaruhi oleh peranan dan dukungan dari masyarakat tempat industri itu berada. Lampu Gentur merupakan jenis kerajinan khas dari kecamatan warungkondang. Produksi industri lampu Gentur merupakan industri rumah tangga yang sederhana. Perkembangan industri lampu Gentur sejak awal sudah dapat membuka kesempatan kerja

terutama dalam unit-unit kelompok kecil. Pada dasarnya kemunculan industri lampu Gentur tidak terlepas karena adanya usaha untuk pemenuhan kebutuhan masyarakatnya.

Munculnya industri merupakan bagian yang penting dari pembangunan ekonomi untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan pedesaan telah memberikan beberapa peluang seperti adanya kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat itu sendiri. Pernyataan di atas dapat memberikan gambaran bahwa terdapat sebuah korelasi antara keberadaan industri di suatu tempat dengan pola perubahan sosial yang dimungkinkan timbul akibat keberadaannya tersebut.

Raymond Kao (1993) mengemukakan pengertian kewirausahaan sebagai “suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu dan memberikan tambahan nilai pada masyarakat”. *Entrepreneur* sendiri yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi wirausaha didefinisikan sebagai “orang yang menciptakan kemakmuran dan juga proses peningkatan nilai tambah melalui gagasan yang dimilikinya, serta memadukan berbagai sumber daya yang ada dan membuat gagasan menjadi kenyataan”. Memanfaatkan sesuatu, baik barang maupun situasi agar memiliki nilai manfaat yang lebih tinggi untuk meningkatkan penghasilan melalui keterampilan yang dimilikinya. Selain itu, seorang wirausaha juga harus mampu melihat suatu peluang dan memanfaatkan untuk mencapai kelangsungan hidupnya dengan cara mengkoordinasikan dan memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya, modal dan teknologi untuk mencapai tujuan.

Dari uraian tersebut, maka seseorang yang memiliki jiwa wirausaha akan selalu berusaha untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memanfaatkan peluang yang datang untuk mengembangkan diri dalam lingkungannya. Dengan keberanian mengambil resiko dan mengembangkan kreativitas serta kemampuan mengorganisasikan sumber daya yang dimilikinya secara tepat guna dan efisien. Jiwa wirausaha ini merupakan salah satu alternatif dalam pembangunan ekonomi rakyat, maka dari itu sebuah industri kecil diharapkan mampu turut andil dalam usaha meningkatkan tingkat kemakmuran, minimal dalam cakupan lokal (ruang lingkup yang masih kecil).

Salah satu pengembangan industri di Kabupaten Cianjur terdapat industri kerajinan yakni industri pembuatan lampu Gentur yang kemudian terkenal sebagai salah satu ciri khas dari kecamatan Warungkondang Cianjur. Nama lampu Gentur sudah tidak asing lagi. Karena hasil kerajinan ini yang khas seolah menjadi hasil karya utama bagi masyarakat sekitar dan sebagai buah tangan bagi orang yang melintas atau sengaja datang ke Kota Cianjur untuk memesan lampu hias tersebut. Keberadaan lampu Gentur tak terlepas dari perjalanan sejarah seorang sepeuh kampung gentur yang pertama kali membuat hasil karya ini, maka diberi nama lampu Gentur.

Lampu Gentur adalah salah satu karya seni tradisional yang berasal dari kampung Gentur Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Seiring dengan perkembangan jaman dan adanya tuntutan dari masyarakat penggemar karya seni lampu Gentur di Kabupaten Cianjur saat ini, maka beberapa seniman lampu Gentur mencoba untuk mengikuti tuntutan dari

masyarakat penggemar karya seni lampu Gentur dengan tujuan agar karya seni lampu Gentur dapat dikembangkan menjadi sebuah karya seni yang aktif dan komunikatif dengan cara memodifikasi serta berpartisipasi dalam rangka memajukan dunia kepariwisataan dan industri di Jawa Barat.

Pada dasarnya kepunahan suatu karya seni lokal sebagai aset budaya daerah dapat terjadi apabila dalam masyarakatnya terutama generasi muda kurang peduli dan tidak mempunyai keinginan untuk meneruskan dan mengembangkan serta melestarikan keberadaan atau eksistensi dari karya seni tradisional tersebut. Serupa dengan karya seni tradisional yang lain bahwa karya seni lampu Gentur merupakan salah satu aset seni yang ada di daerah Kabupaten Cianjur Jawa Barat yang telah lama menyatu dengan kehidupan masyarakatnya, oleh karena itu karya seni ini perlu dipertahankan eksistensi dan kelestariannya sebagai aset budaya lokal setempat.

Selanjutnya, lampu Gentur telah menjadi identitas dari kampung Gentur karena memiliki ciri khas tersendiri dan sulit untuk ditiru, terutama oleh daerah lain. Selain itu, sekarang ini industri lampu Gentur telah berkembang di seluruh kecamatan Warungkondang dan sekitarnya. Boleh dikatakan lampu Gentur telah menjadi identitas kota Cianjur. Tapi apakah eksistensi lampu Gentur bisa tetap bertahan di tengah semakin maraknya industri hiasan di berbagai daerah.

Suatu kajian dalam rangka penelitian sejarah, layaknya ilmu sejarah bahwa untuk lebih memfokuskan suatu penelitian maka harus dibatasi dalam angka tahun. Penelitian ini penulis fokuskan pada tahun 1990-2009. Alasan khusus mengenai pembatasan tahun dalam kajian ini adalah penulis ingin mengetahui

lebih jauh tentang industri lampu Gentur dan penulis ingin melihat dinamika perkembangan yang terjadi pada industri lampu Gentur ini, dimana pada tahun 1990 merupakan angka tahun yang tepat untuk mengingat perkembangan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta aspek lainnya yang turut mempengaruhi eksistensi dari industri ini. Penelitian ini penulis batasi hingga tahun 2009, dimana pada tahun ini penulis menganggap penelitian ini telah sampai pada tahap pencapaian tujuan dan pada tahun ini juga industri lampu Gentur terangkat sebagai aset lokal dari daerah Cianjur dalam dunia industri kecil atau industri rumahan di Jawa Barat sekaligus menandakan kembali eksistensi karya seni budaya sebagai aktivitas daya tarik pariwisata.

Sesuai dengan permasalahan di atas, ada beberapa alasan penulis mengambil tema perkembangan industri lampu Gentur pada masyarakat di Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur ini. *Pertama*, penulis melihat industri lampu Gentur telah banyak mengalami terang redup terutama dalam hal perkembangannya, berbagai generasi telah berupaya terus menerus untuk mengembangkan industri lampu Gentur agar tetap eksis. Alasan ketertarikan penulis pada masalah tersebut karena industri lampu Gentur yang sekarang masih ada dan berkembang namun belum begitu dikenal oleh masyarakat luas. Disamping itu lampu Gentur memiliki nilai-nilai sakral yang berkaitan dengan tatanan budaya yang tinggi nilainya yang mana keberadaan dan perkembangannya kurang mendapat perhatian dari pihak-pihak terkait. Selain itu industri lampu Gentur ini telah mengalami pergeseran-pergeseran yang mengarah pada perubahan signifikan baik dari bentuk, motif dan pola dalam pembuatannya.

Dengan kata lain penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan serta pembuatan industri lampu Gentur.

Kedua, penulis ingin melihat bagaimana upaya pemerintah setempat atau pihak terkait terutama para perajin lampu Gentur dalam mengembangkan industri tradisional yang dimilikinya serta peranannya dalam dunia pariwisata di Jawa barat. *Ketiga*, di kalangan Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah, penulisan karya ilmiah atau skripsi yang bisa dijadikan referensi terutama yang membahas tentang pelestarian industri lampu Gentur belum begitu dominan, maka atas dasar hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam terhadap industri lampu Gentur.

Berdasarkan alasan di atas tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam mengenai perkembangan industri tradisional dalam sudut kajian sosial-ekonomi yang mengambil objek kajian penelitian di Cianjur Jawa Barat dengan judul **“TERANG REDUPNYA INDUSTRI LAMPU GENTUR (Kajian terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Warungkondang Cianjur 1990-2009)”**.

1.2. Rumusan Dan Batasan Masalah

Adapun permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini yaitu bagaimana perkembangan industri lampu Gentur dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Warungkondang Cianjur. Namun rumusan masalah tersebut begitu luas, maka untuk memudahkan dalam melakukan penelitian dan mengarahkan dalam pembahasan, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah tersebut ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kampung Gentur sebelum berkembangnya industri lampu Gentur tahun 1990-2009 ?
2. Bagaimana latar belakang munculnya industri lampu Gentur di Desa Jambudipa Kabupaten Cianjur ?
3. Bagaimana perkembangan industri lampu Gentur pada tahun 1990-2009 serta usaha-usaha apa yang dilakukan masyarakat dan pemerintah dalam mempertahankan dan mengembangkan industri lampu Gentur ?
4. Bagaimana dampak industri lampu Gentur terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Cianjur pada tahun 1990-2009 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal utama yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan. Begitu pun dalam penulisan ini memiliki tujuan tertentu. Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan ini mencakup dua aspek yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum bermaksud untuk memperoleh informasi dan pelajaran yang berharga dari peristiwa sejarah di masa lampau agar menjadi pijakan dalam melangkah di masa depan. Sedangkan tujuan khusus dari penulisan ini adalah untuk mengetahui alasan mengapa industri lampu Gentur yang merupakan karya seni khas daerah Kabupaten Cianjur masih kurang begitu dikenal oleh sebagian besar masyarakat setempat. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, antara lain :

1. Mendeskripsikan secara singkat bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kampung Gentur sebelum berkembangnya industri lampu Gentur tahun 1990-2009.

2. Menjelaskan bagaimana latar belakang awal munculnya industri lampu Gentur di Desa Jambudipa Kabupaten Cianjur dengan melakukan kajian historis terhadap keadaan masyarakat Kabupaten Cianjur yang meliputi aspek sejarah singkat mengenai lahirnya industri lampu Gentur.
3. Mendeskripsikan bagaimana perkembangan industri lampu Gentur pada tahun 1990-2009 serta usaha-usaha dilakukan masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan industri lampu Gentur.
4. Mendeskripsikan dampak industri lampu Gentur terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Cianjur pada tahun 1990-2009 serta faktor atau hal-hal yang dapat menghambat eksistensi industri lampu Gentur di wilayah Kabupaten Cianjur baik dilihat dari faktor internal dan eksternal.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam mengangkat industri lampu Gentur sebagai karya seni tradisional atau karya seni daerah khas Cianjur Jawa Barat yang kurang dikenal agar menjadi karya seni yang dikenal secara luas dan tidak hanya menjadi karya seni yang ada namanya tapi tidak dikenal bentuknya.

Selain itu dengan penelitian ini diharapkan pada akhirnya nanti dapat menambah wawasan guna mendapat nilai tambah pengetahuan di bidang studi masalah sejarah, seni dan budaya serta kehidupan sosial ekonomi dalam upaya untuk melestarikan seni budaya tradisional yang semakin lama semakin tersisih

oleh pengaruh-pengaruh budaya luar. Adapun manfaat lain yang diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya khasanah sejarah di Indonesia umumnya dan di kota kabupaten Cianjur khususnya.
2. Bagi penulis, penulisan skripsi ini dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang dihasilkan oleh penulis dalam rangka pengaplikasian teori yang dimiliki untuk ditarik kesimpulan yang dapat di pertanggungjawabkan secara objektif dan ilmiah dalam kehidupan praktis.
3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah memperkaya penulisan sejarah terutama mengenai kajian sejarah yang berkenaan dengan sejarah lokal, khususnya mengenai sejarah perkembangan lampu Gentur di Kabupaten Cianjur.
4. Diharapkan berguna bagi upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka memperhatikan perkembangan karya seni dan industri tradisional suatu daerah terutama dalam perkembangannya serta dampaknya bagi kehidupan baik sosial, ekonomi, maupun budaya masyarakat, jangan sampai terjadi ketidaksinambungan antara peningkatan mutu industri dengan keadaan atau kondisi di masyarakat yang kurang mapan.

1.5. Metode dan Teknik Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis atau metode sejarah dengan pendekatan interdisipliner yang menggunakan bantuan ilmu sosial lainnya seperti disiplin ilmu Sosiologi dan Antropologi. Metode sejarah menurut Gottschalk (1985: 32) adalah proses kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Metodologi sejarah merupakan suatu keseluruhan metode-metode, prosedur, konsep kerja, aturan-aturan dan teknik yang sistematis yang digunakan oleh para penulis sejarah atau sejarawan dalam mengungkapkan peristiwa sejarah. Dalam metodologi penelitian sejarah, terdapat beberapa tahapan, diantaranya heuristik, kritik (intern dan ekstern), interpretasi dan tahapan terakhir historiografi.

1. *Heuristik*, yaitu suatu kegiatan untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan data serta fakta. Pada tahapan ini, penulis mengumpulkan beberapa sumber dan data yang relevan, baik sumber primer maupun sekunder yang dapat digunakan dalam menjawab permasalahan yang akan dibahas. Sumber sejarah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sumber tertulis dan sumber lisan. Sumber tertulis terdiri dari buku, arsip, artikel, jurnal, makalah dan lain sebagainya. Sumber tertulis ini, penulis peroleh dari perpustakaan dan kantor kearsipan atau instansi terkait yang menurut penulis relevan dengan permasalahan penelitian. Selain menggunakan sumber tertulis, penulis juga menggunakan sumber lisan dengan pendekatan sejarah lisan sebagai sumber primer. Sumber lisan diperoleh dengan

mewawancarai pelaku sejarah dalam hal ini seniman lampu Gentur yang sezaman sebagai nara sumber yang dianggap dapat memberikan informasi atas permasalahan yang dikaji.

2. *Kritik*, yaitu menganalisis secara kritis sumber-sumber yang telah diperoleh dengan menyelidiki serta menilai apakah sumber-sumber yang telah terkumpul sesuai dengan masalah penelitian baik isi maupun bentuknya. Semua sumber dipilih melalui kritik eksternal dan internal sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sumber-sumber yang telah diperoleh tersebut asli atau tiruan dan relevan atau tidak dengan permasalahan yang penulis kaji sehingga dapat diperoleh fakta sejarah yang otentik.

3. *Interpretasi*, yaitu untuk menafsirkan keterangan-keterangan sumber secara logis dan rasional dari fakta dan data yang telah terkumpul dengan cara dirangkaikan dan dihubungkan sehingga tercipta penafsiran sumber sejarah yang relevan dengan permasalahan. Penafsiran atau interpretasi tidak lain dari pencarian pengertian yang lebih luas tentang sumber yang telah ditemukan. Tahapan penafsiran ini dilakukan dengan cara mengolah beberapa fakta yang telah dikritisi dan merujuk kepada beberapa referensi. Dengan menggunakan pemahaman tersebut, maka penulis dapat terbantu dalam menjelaskan atau menginterpretasikan fakta sehingga menjadi suatu rangkaian yang utuh. Setelah melalui proses yang selektif maka fakta-fakta tersebut

dijadikan pokok pikiran sebagai kerangka dasar penyusunan skripsi ini. Pada tahap ini penulis berusaha mencari berbagai hubungan antara berbagai fakta tentang perkembangan industri lampu Gentur dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Cianjur (1990-2009)”. Kemudian dilakukan analisis berdasarkan fakta-fakta yang ada. Adapun pendekatan yang dipergunakan dalam menganalisis permasalahan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan interdisipliner, dengan penggunaan beberapa konsep sosiologi dan antropologi yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas seperti masyarakat, nilai, kebudayaan, kesenian dan kreativitas.

4. *Historiografi*, yaitu proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari metode penelitian sejarah. Setelah sumber-sumber ditemukan, dianalisis, ditafsirkan, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia (Ismaun, 1992 : 125-131).

Teknik-teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. *Studi kepustakaan*, sebagai langkah awal penulis mengumpulkan sumber-sumber yang sesuai dengan fokus kajian penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber atau literatur. Setelah itu penulis

menganalisis setiap sumber yang diperoleh dengan membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain, sehingga diperoleh data-data yang penulis anggap otentik, kemudian data-data tersebut penulis paparkan dalam bentuk karangan naratif yaitu skripsi.

2. *Wawancara*, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan interview secara langsung terhadap pihak-pihak terkait baik itu tokoh seniman, masyarakat atau pun pemerintah setempat. Teknik wawancara ini erat hubungannya dengan penggunaan sejarah lisan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis berusaha untuk memaparkan dan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi, rumusan masalah yang mencakup permasalahan-permasalahan pokok, pembatasan masalah guna memfokuskan kajian penelitian sesuai dengan permasalahan utama, tujuan penelitian dari penelitian yang dilakukan, metode dan teknik penelitian serta sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi.

Bab II Tinjauan Kepustakaan, Pada bab ini penulis menguraikan secara lebih terperinci mengenai materi-materi yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Uraian materi-materi tersebut adalah informasi-informasi yang diperoleh dari hasil kajian pustaka. Dari hasil kajian pustaka ini juga dipaparkan beberapa konsep. Konsep-konsep yang dikembangkan

dalam bab ini adalah konsep-konsep yang relevan dengan bahan penelitian yang dilakukan. Selain itu, dikemukakan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, dalam bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dipergunakan dalam penulisan berupa metode penelitian dan teknik penelitian yang menjadi titik tolak penulis dalam mencari sumber serta data-data, pengolahan data dan cara penulisan. Metode penelitian ini harus mampu menjelaskan langkah-langkah serta tahapan-tahapan apa saja yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Semua prosedur serta tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan hingga pelaksanaan penelitian harus diuraikan secara rinci dalam bab ini. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam memberikan arahan dalam pemecahan masalah yang akan dikaji.

Bab IV TERANG REDUPNYA INDUSTRI LAMPU GENTUR (Kajian terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Warungkondang Cianjur 1990-2009), pada bab ini berisi mengenai seluruh informasi dan data-data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti memaparkan semua hasil penelitian dalam bentuk uraian deskriptif yang ditujukan agar semua keterangan yang diperoleh dalam bab pembahasan ini dapat dijelaskan secara rinci. Adapun uraian materi yang akan dipaparkan dalam bab pembahasan ini diantaranya mengenai gambaran umum wilayah Kecamatan Warungkondang, yang meliputi keadaan geografis, jumlah penduduk, pendidikan, agama, mata pencaharian, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kampung Gentur. Kemudian akan dipaparkan mengenai perkembangan awal bagaimana asal mulanya industri

lampu Gentur dapat berkembang dengan baik di Desa Jambudipa. Uraian selanjutnya akan memaparkan mengenai perkembangan industri lampu Gentur pada tahun 1990-2009 yang dilihat dari aspek modal, tenaga kerja, proses produksi, dan pemasaran produk. Dalam pembahasan yang terakhir, diuraikan mengenai dampak keberadaan industri ini terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Warungkondang serta peran masyarakat dan peran pemerintah pada tahun 1990-2009. Bab ini juga berisi mengenai seluruh jawaban-jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat. Jadi pada umumnya dalam bab ini peneliti menguraikan seluruh data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan, pada bab terakhir ini peneliti menuangkan kesimpulan dari hasil pembahasan, yang berisi mengenai interpretasi peneliti terhadap kajian yang menjadi bahan penelitiannya yang disertai dengan analisis peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan atas jawaban-jawaban dari rumusan masalah.

Daftar Pustaka, pada bagian ini berisi sumber-sumber yang digunakan selama peneliti melakukan kegiatan penelitian. Sumber-sumber tersebut berupa buku-buku, arsip, narasumber, jurnal, media cetak, dan lain-lain. Penulisan daftar pustaka ini sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

Lampiran-lampiran, pada bagian ini mencantumkan berbagai dokumentasi yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa foto-foto, surat keterangan, daftar narasumber, dan dokumentasi lainnya yang dianggap relevan untuk dilampirkan sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai penelitian yang dilakukan.